

ABSTRAK

Keadaan krisis kemanusiaan di Palestina yang diakibatkan oleh blokade dan konflik menyita perhatian aktor non negara. Penelitian ini mengkaji peranan *Medecins Sans Frontieres* (MSF) dalam menangani isu kemanusiaan di Palestina. Sebagai aktor non negara MSF memberikan pelayanan medis dasar, layanan kesehatan keliling dan pemberian fasilitas vital seperti desalinasi air dan sistem sanitasi. Penelitian ini menggunakan tiga konsep kerangka pemikiran yaitu konsep aktor non negara menurut Koehane dan Nye untuk menganalisis peran NGO dalam kontribusi pada isu kemanusiaan. Kemudian kerangka keamanan kemanusiaan (*health security*) untuk membantu dalam pemahaman konsep keamanan kesehatan dan ancaman kemanusiaan. Analisis *transnational advocacy network* untuk menganalisis bagaimana sistem advokasi MSF yang lintas batas membantu dalam pengupayaan advokasi lintas batas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan analisis data oleh studi pustaka dengan analisis konten. Data yang diperoleh dianalisis dengan ketiga teori tersebut dan dibentuk dengan tiga tahapan yaitu deskriptif data, penemuan pola dan kesesuaian fenomena. Hasil penelitian menunjukkan peran aktor non negara dalam membantu isu kemanusiaan memiliki implikasi pada kebijakan bantuan operasional kesehatan dan layanan medis, membantu dalam pemberian pembangunan vital serta pengupayaan advokasi media baru. Penelitian ini juga menemukan netralitas aktor non negara dalam pengupayaan secara operasional dan advokasi untuk menyuarakan atas nama pasien. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman peran aktor non negara dalam hubungan internasional serta literatur isu kemanusiaan dan krisis.

Kata Kunci: Aktor non negara, *Médecins Sans Frontières* (MSF), *Health Security*, *Transnational Advocacy Network*, Netralitas, NGO

ABSTRACT

The humanitarian crisis in Palestine caused by the blockade and war has attracted the attention of non-state actors. This study examines the role of Médecins Sans Frontières (MSF) in addressing humanitarian issues in the Palestinian territories. As a non-state actor, MSF provides basic medical services, mobile health services, and the provision of vital facilities such as water desalination and sanitation systems. This study employs three conceptual frameworks, specifically the concept of non-state actors as outlined by Koehane and Nye, to analyze the role of NGOs in addressing humanitarian issues. Then, the humanitarian security framework (health security) helps understand the concept of health security and threats to humanity. Analysis of the transnational advocacy network to analyze how the MSF advocacy system across borders helps in efforts to advocate across borders. This study uses qualitative methods with data collection techniques and data analysis by literature studies with content analysis. The data obtained are analyzed with the three theories and formed in three stages, namely descriptive data, pattern discovery, and suitability of phenomena. The results of the study show that the role of non-state actors in helping humanitarian issues has implications for operational health assistance policies and medical services, helping in providing vital development and efforts to advocate for new media. This study also found the neutrality of non-state actors in operational efforts and advocacy to speak up on behalf of patients. This study contributes to the understanding of the role of non-state actors in international relations and the literature on humanitarian issues and crises.

Keywords: *Non-state actors, Médecins Sans Frontières (MSF), Health Security, Transnational Advocacy Network, Neutrality, NGO*